



KARYA ILMIAH

SMA KOLESE DE BRITTO



Studi Literatur Perilaku Peduli Lingkungan Hidup pada Kalangan Generasi Milenial

Gary Christian Wijaya ^{a,1*}, Hanwinartha Haryono ^{b,2}, Maverick Raphael David ^{c,3}, Rhomanus Anggara Tri Laksana

^{abc} SMA Kolese De Britto, Daerah Istimewa Yogyakarta - Indonesia

¹17537@student.debritto.sch.id*; ²17571@student.debritto.sch.id; ³17578@student.debritto.sch.id

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Kata kunci:

Lingkungan Hidup
Generasi Milenial
Perilaku

A B S T R A K

Persoalan lingkungan yang kompleks menimbulkan kekhawatiran terhadap berbagai persoalan yang mengancam dinamika kehidupan manusia sehari-hari, mulai dari aspek kesehatan hingga kelangsungan hidup manusia. Hal ini tentunya selaras dengan respon dari masyarakat dunia dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan seiring berjalannya waktu. Hal ini menjadi masalah dalam penelitian ini "Adakah faktor-faktor yang memengaruhi, wujud-wujud, dan upaya yang memengaruhi perilaku peduli lingkungan hidup pada kalangan generasi milenial?". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor-faktor pengaruh, wujud-wujud, dan upaya peningkatan pada perilaku para generasi milenial.

Pada penelitian ini, terdapat generasi milenial berusia 23 – 43 tahun (berdasarkan tahun 2023) yang diteliti secara global sebagai subjek penelitian. Sedangkan, faktor-faktor pemengaruh, wujud-wujud, dan upaya dalam meningkatkan perilaku peduli lingkungan hidup merupakan objek penelitian. Metode yang digunakan penelitian ini adalah studi literatur untuk memperoleh data yang akan diolah melalui analisis menggunakan teknik kualitatif dengan menyajikan berbagai macam proses pengolahan berbasis informasi yang didapatkan dari menganalisis, mengolah, serta membandingkan berbagai macam sumber data yang didapatkan dari sumber pustaka.

Generasi milenial menunjukkan perilaku peduli lingkungan yang dipengaruhi oleh faktor internal (pengetahuan dan gaya hidup) dan eksternal (budaya dan green product value). Wujudnya melibatkan tindakan seperti pengolahan sampah plastik dan penggunaan produk ramah lingkungan. Upaya peduli lingkungan mencakup pengetahuan, promosi pelestarian, pengurangan plastik, bank sampah, dan penanggulangan less waste. Generasi milenial, yang terbuka dan adaptif, menerapkan perilaku ini tidak hanya di lingkungan belajar, tetapi juga di tempat tinggal baru mereka, memerlukan pemicu untuk mewujudkannya.

Keywords:

Environment
Millennial Generation
Behavior

A B S T R A C T

Complex environmental problems raise concerns about various issues that threaten the dynamics of everyday human life, from aspects of health to human survival. This is of course in line with the response from the world community with increasing awareness of the importance of environmental conservation over time. This is a problem in this research "Are there influencing factors, manifestations and efforts that influence environmental care behaviour among the millennial generation?". This research aims to describe the influencing factors, manifestations and efforts to improve the behaviour of the millennial generation.

In this research, a millennial generation aged 23 – 43 years (based on 2023) is studied globally as research subjects. Meanwhile, research objects include influencing factors, forms and efforts to increase environmental care behaviour. The method used in this research is a literature study to obtain data that will be processed through analysis using qualitative techniques by presenting various types of information-based processing processes obtained from analyzing, processing and comparing various data sources obtained from library sources.

The millennial generation shows environmentally conscious behaviour influenced by internal (knowledge and lifestyle) and external (culture and green product value) factors. This involves actions such as processing plastic waste and using environmentally friendly products. Efforts to care for the environment include knowledge, promotion of conservation, plastic reduction, waste banking, and tackling less waste. The millennial generation, being open and adaptive, applies this behaviour not only in the learning environment but also in their new residence, requiring triggers to make it happen.

© 2023 (Gary Christian Wijaya, Hanwinartha Haryono, Maverick Raphael David). All Right Reserved

Pendahuluan

Permasalahan lingkungan merupakan tantangan kompleks yang dihadapi dunia saat ini, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Pemanasan global, sebagai salah satu isu lingkungan utama, disebabkan oleh aktivitas konsumsi manusia yang tidak ramah lingkungan. Aktivitas konsumsi seperti penggunaan penyejuk udara, penggunaan kantong plastik, dan kendaraan bermotor menjadi penyumbang utama kerusakan lingkungan. Salah satu permasalahan yang sulit ditangani adalah masalah sampah, yang menyebabkan pencemaran di sungai dan lautan serta peningkatan banjir. Di Amerika Serikat, jumlah sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik menjadi salah satu penyebab utama pencemaran lingkungan, sedangkan di Indonesia, jumlah sampah non-organik dan plastik terus meningkat.

Masalah lingkungan terkait pencemaran udara juga meningkat dari tahun ke tahun. Karbon dioksida merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan iklim. Sehingga, tentunya pencemaran udara juga menjadi masalah serius, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta yang mengalami tingkat polusi udara tertinggi di dunia. Emisi karbon dioksida dari kendaraan bermotor dan pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi penyumbang utama polusi udara.

Manusia sebagai individu memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk suatu masyarakat yang bersahabat dengan lingkungan (*environmentally friendly*). Perbaikan mutu kehidupan yang sehat telah mendorong masyarakat di berbagai negara kembali ke alam atau *back to nature*. Generasi milenial memiliki komposisi yang sangat besar, tentu sangat mempengaruhi dampak yang ditimbulkan dari setiap perilaku para generasi milenial. Sehingga, generasi milenial di Indonesia dan di seluruh dunia memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan hidup, dimana generasi milenial akan menentukan masa depan lingkungan hidup melalui setiap tindakan yang mereka lakukan. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku peduli lingkungan, wujud perilaku tersebut, dan upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan generasi milenial menjadi fokus penting dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang perilaku generasi milenial terkait isu lingkungan berdasarkan studi literatur yang komprehensif. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan dapat memberikan panduan dan strategi yang lebih efektif untuk menggerakkan peran aktif generasi milenial dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Rumusan masalah dan tujuan penulisan karya ilmiah ini membantu memfokuskan pembahasan

pada faktor-faktor yang memengaruhi perilaku peduli lingkungan, wujud perilaku tersebut, dan upaya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan generasi milenial.

Sistematika penulisan yang dijelaskan meliputi pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan, dan penutup, membantu dalam menyajikan informasi secara terstruktur dan menyeluruh. Dengan demikian, karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran generasi milenial dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan merangsang tindakan nyata dalam upaya pelestarian lingkungan.

Kajian Literatur

Salah satu komponen penting dalam upaya pelestarian Bumi adalah perilaku peduli lingkungan hidup. Definisi yang tepat tentang perilaku peduli lingkungan melibatkan pemahaman yang mendalam tentang tanggung jawab individu dan masyarakat terhadap lingkungan alam, serta peran pentingnya dalam menjaga keberlanjutan ekosistem bumi. Dalam konteks ini, perilaku peduli lingkungan bukanlah sekadar tindakan atau praktik sehari-hari semata-mata; itu mencerminkan paradigma daur hidup yang lebih besar daripada sekadar tindakan atau praktik

Pemahaman bahwa tindakan individu memiliki dampak nyata pada lingkungan menentukan pentingnya perilaku peduli lingkungan. Ini mencakup kesadaran akan sumber daya alam yang terbatas, perubahan iklim, polusi udara dan air, dan hilangnya keanekaragaman hayati. Orang-orang yang berperilaku peduli akan berusaha mengurangi dampak buruk mereka pada lingkungan dengan mengurangi konsumsi energi, menggunakan sumber daya yang bijaksana, mengurangi sampah, dan berpartisipasi aktif dalam pelestarian dan perlindungan lingkungan.

Sebagai contoh, perilaku peduli lingkungan dapat mencakup peraturan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan menggantinya dengan barang yang dapat didaur ulang, atau mengambil langkah-langkah untuk menghemat air di rumah tangga. Lebih dari sekadar kebiasaan sehari-hari, perilaku ini menunjukkan kesadaran yang mendalam tentang bagaimana tindakan individu dapat meningkatkan upaya pelestarian lingkungan.

Menurut Asmani (2013), sikap peduli lingkungan mencakup usaha untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Zuchdi (2011) juga menjelaskan bahwa peduli lingkungan melibatkan tindakan untuk melindungi lingkungan alam sekitar dan melakukan upaya pemulihan terhadap kerusakan yang telah terjadi. Dengan demikian jika kita menerapkan sikap peduli kepada lingkungan, maka sudah seharusnya kita memperhatikan bahkan mengindahkan (memandang dan membuat menjadi indah) lingkungan di sekitar dimana kita berada.

Dalam Kitab Suci umat Kristiani yaitu Alkitab, disebutkan juga bahwa Allah telah mengajarkan kepada para umatnya bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk merawat ciptaan Allah. Firman Tuhan menekankan pentingnya menjaga dan memelihara alam serta sumber daya alam yang telah diberikan-Nya kepada kita. Hal ini tercermin dalam Perjanjian Lama, seperti pada kitab Kejadian 2:15 yang mengatakan bahwa manusia ditempatkan dalam Taman Eden untuk "mengerjakan" dan "menjaga"-nya. Dengan demikian, peduli terhadap lingkungan adalah wujud ketaatan kepada perintah Allah, dan kita diingatkan untuk bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya alam demi kesejahteraan generasi masa depan dan kehormatan terhadap penciptaannya.

Selain itu, penting pula untuk memahami bahwa sikap peduli lingkungan harus dibangun di atas tiga komponen utama sikap. Menurut Mar'at (2008), komponen-komponen ini melibatkan:

1. Komponen kognitif (kesadaran) terkait dengan pemahaman, keyakinan, ide, dan konsep seseorang terkait lingkungan.
2. Komponen afektif (perasaan) yang mencakup aspek emosional dalam kehidupan individu terkait lingkungan.
3. Komponen konatif (perilaku) yang merupakan kecenderungan individu untuk bertindak.

Dari ketiga komponen tersebut, maka dapat dikatakan dalam membangun sikap peduli lingkungan dibutuhkan suatu komponen yang harus dimiliki oleh seorang individu yang didapat dengan cara menggabungkan perasaan emosional dan perilaku kecenderungan yang dimiliki orang seorang individu dengan kesadaran terkait pemahaman, ide, dan konsep terkait lingkungan

sebagai tempat keberlangsungan hidup. Dengan demikian, sikap peduli lingkungan didapat dari hasil kesadaran dan perasaan terhadap lingkungan yang mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan komitmen tersebut. Oleh karena itu, dapat pula dikatakan bahwa sikap peduli lingkungan mencerminkan tindakan atau pernyataan yang melibatkan aspek kesadaran, perasaan, dan perilaku yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Dalam penelitian ini, sikap peduli lingkungan yang akan digunakan oleh peneliti adalah sikap peduli lingkungan para manusia yang bersumber dari gabungan antara pemahaman, keyakinan, dan komitmen yang kuat terhadap perlindungan dan pemeliharaan alam serta sumber daya alam. Timbulnya sikap peduli lingkungan ini berasal dari serangkaian kerusakan yang telah terjadi di dunia sehingga para manusia merasa bahwa kerusakan tersebut dapat mengancam kehidupan-kehidupan mereka kedepannya.

Definisi "Perilaku Peduli Lingkungan Hidup pada Kalangan Generasi Milenial" adalah segala sikap, tindakan, dan keputusan yang diambil oleh individu dari generasi milenial, yang pada penelitian ini dalam rentang tahun 1980-2000 atau berusia 23-43 tahun berdasarkan tahun 2023, yang sangat dalam kaitannya dengan pelestarian dan perlindungan suatu lingkungan di sekitarnya. Perilaku peduli lingkungan pada kalangan generasi milenial mencakup kesadaran akan isu-isu lingkungan, partisipasi dalam tindakan-tindakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan, pengurangan kerusakan lingkungan, meminimalisir praktik perusakan lingkungan dan mendukung penuh terhadap kebijakan pemerintah atau perusahaan swasta yang berkomitmen pada praktik-praktik ramah lingkungan. Hal itu dilakukan dengan melihat berbagai faktor-faktor perilaku peduli lingkungan dan disesuaikan dengan berbagai upaya yang ada untuk meningkatkan perilaku peduli lingkungan pada kalangan generasi milenial. Hal ini tentunya untuk mewujudkan keamanan dan kesejahteraan lingkungan yang terawat serta terpelihara sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari manusia serta bumi rumah makhluk hidup bersama sesuai dengan Paus Fransiskus melalui bukunya yang berjudul *Laudato Si* (2015).

Metode

Metode penelitian ini memfokuskan pada pemahaman perilaku peduli lingkungan hidup

pada generasi milenial, yang merupakan subjek utama penelitian ini. Rentang usia generasi milenial meliputi individu yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000, termasuk baik laki-laki maupun perempuan dari berbagai wilayah di dunia. Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku peduli lingkungan, wujud-wujud perilaku tersebut, serta upaya-upaya dalam meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan hidup di kalangan generasi milenial.

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada metode pengumpulan data dari sumber literatur yang relevan dengan topik, termasuk bahan bacaan seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan laporan studi literatur. Subjek penelitian terdiri dari individu berusia 23 hingga 43 tahun dari seluruh dunia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perilaku peduli lingkungan generasi milenial.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan yang melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif, yang melibatkan pengolahan informasi dari berbagai sumber literatur untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku peduli lingkungan generasi milenial.

Prosedur penelitian mencakup langkah-langkah seperti pencarian dan identifikasi sumber literatur yang relevan, pemilihan sumber-sumber yang tepat berdasarkan kualitas, relevansi, dan otoritasnya, serta analisis dan pengolahan informasi dari sumber-sumber tersebut. Langkah terakhir dari prosedur penelitian ini adalah menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya atau untuk praktisi yang ingin meningkatkan perilaku peduli lingkungan di kalangan generasi milenial.

Dengan demikian, penelitian ini mengikuti alur yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber literatur untuk memahami perilaku peduli lingkungan generasi milenial.

Hasil dan pembahasan

Data penelitian yang digunakan sebagai bahan literatur meliputi berbagai penelitian

tentang perilaku generasi milenial terhadap lingkungan dan produk ramah lingkungan. Penelitian dari Yusuf Adib Ulinnuh (2022) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa Fakultas Psikologi di Semarang, menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 279 mahasiswa. Selanjutnya, penelitian Osarodion Ogiemwonyi (2022) di Nigeria menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memahami faktor yang memengaruhi perilaku hijau generasi Y terhadap produk hijau dengan sampel 300 konsumen. Di sisi lain, penelitian oleh Dilotsotlhe dan Nombulelo (2021) di Afrika Selatan lebih fokus pada faktor yang memengaruhi perilaku pembelian produk ramah lingkungan, menggunakan desain deskriptif dan kuantitatif dengan sampel dari Provinsi Gauteng. Selain itu, terdapat juga penelitian seperti yang dilakukan oleh Dwi Anggraeni dan Tengku Ezni Balqiah (2021) di Indonesia yang mencoba menyelidiki faktor-faktor pengetahuan lingkungan yang memengaruhi perilaku konsumen yang sadar lingkungan, dengan menggunakan kuesioner dan sampel generasi milenial di Indonesia. Keseluruhan, penelitian-penelitian ini memberikan wawasan yang beragam tentang perilaku dan faktor-faktor yang memengaruhinya di berbagai konteks budaya dan geografis.

Analisis dan pembahasan dalam penelitian ini melibatkan studi kepustakaan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan laporan studi literatur. Data dari sumber-sumber tersebut dianalisis secara menyeluruh dengan mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan, dan hasil analisis disajikan secara deskriptif. Hasil analisis tersebut mengungkapkan dua faktor utama yang memengaruhi perilaku peduli lingkungan pada generasi milenial, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal mencakup pengetahuan dan gaya hidup individu. Pengetahuan yang baik tentang lingkungan memainkan peran kunci dalam membentuk sikap pro-lingkungan, sementara gaya hidup yang terfokus pada tren global sering kali mengabaikan dampak lingkungan. Faktor eksternal meliputi budaya dan penilaian terhadap produk hijau. Budaya dan nilai-nilai masyarakat turut memengaruhi perilaku peduli lingkungan, sementara penilaian terhadap produk hijau juga berperan penting dalam keputusan pembelian.

Wujud perilaku peduli lingkungan yang dipraktikkan oleh generasi milenial sangat bervariasi, mulai dari penggunaan tas belanja yang dapat dipakai berulang kali hingga keputusan pembelian produk hijau. Namun, implementasi dari perilaku ini seringkali terkendala oleh faktor-faktor seperti ketersediaan dan harga produk ramah lingkungan. Melalui analisis ini, dapat ditarik benang merah yang menghubungkan kesadaran lingkungan dengan tindakan konkret generasi milenial dalam upaya menjaga lingkungan.

Penggunaan lap kain dan sapu tangan yang dapat digunakan berulang kali masih jarang terlihat di kalangan umum, namun generasi milenial mulai mengubah paradigma ini dengan pola pikir yang lebih terbuka. Hal ini sesuai dengan pandangan yang diusung dalam buku "Generasi Milenial Cinta Lingkungan" yang mencerminkan perubahan pola pikir generasi milenial terhadap lingkungan. Di samping itu, penggunaan sedotan berbahan stainless yang dapat digunakan berulang kali juga menjadi tren yang diinisiasi oleh generasi milenial, meskipun masih belum banyak yang mengadopsinya karena beberapa kendala praktis.

Hasil analisis juga menyoroti upaya generasi milenial dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan hidup. Dalam penggunaan botol minum yang dapat digunakan berulang kali, terlihat adanya tren positif di kalangan generasi milenial untuk mengurangi sampah plastik. Pengalaman pribadi menunjukkan bahwa praktik ini telah meresap ke dalam kebiasaan sehari-hari, bahkan di lingkungan sekolah seperti SMA Kolese De Britto. Selain itu, penggunaan tumbler juga didukung oleh penelitian di Manado yang menunjukkan intensitas pembelian yang tinggi pada generasi milenial, bukan hanya di kota-kota besar.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan, generasi milenial mengambil langkah-langkah konkret seperti meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan dan mempromosikan penggunaan produk berkemasan ramah lingkungan. Analisis literatur menunjukkan bahwa generasi milenial tidak hanya terlibat dalam kegiatan relawan seperti karang taruna untuk pelestarian lingkungan, tetapi juga memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan perilaku peduli lingkungan melalui komunitas online. Kecenderungan ini menunjukkan hubungan yang erat antara

kesadaran lingkungan dan faktor budaya, di mana praktik baik dari lingkungan yang lebih sadar lingkungan, seperti di Eropa, dapat memengaruhi praktik di tempat lain seperti Indonesia.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku peduli lingkungan generasi milenial mencakup faktor internal seperti pengetahuan dan gaya hidup, serta faktor eksternal seperti budaya dan *green product value*. Generasi milenial menunjukkan kecenderungan untuk mewujudkan perilaku peduli lingkungan dengan menggunakan produk ramah lingkungan dan melakukan praktik seperti pengelolaan sampah plastik. Upaya-upaya ini didorong oleh pengetahuan lingkungan yang meningkat, promosi pentingnya pelestarian lingkungan, dan minimalisasi penggunaan plastik, serta pengelolaan sampah melalui bank sampah. Generasi milenial menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam menerapkan perilaku peduli lingkungan, baik di lingkungan belajar maupun lingkungan baru di tempat tinggalnya.

Ucapan terima kasih

Karya ilmiah ini disusun sebagai bagian dari tugas wajib untuk kelas XI SMA Kolese De Britto Yogyakarta, dan penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penulisan. Terima kasih kepada F.X. Catur Supratmono, M.Pd. selaku kepala sekolah, koordinator penulisan karya ilmiah, Rhomanus Anggara Tri Laksana, S.Pd. selaku guru pembimbing, dan E. Megia Nofita, S.T., M.Kom. selaku guru penguji, atas bantuan dan dorongan mereka semua. Penghargaan juga disampaikan kepada orang tua, teman, guru di sekolah, dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan moral dan materiil. Semua bantuan yang diberikan telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

Referensi

Agrawal, M., Kalia, P., Nema, P., Zia, A., Kaul, K., & John, H. B. (2023). Evaluating the influence of government initiatives and social platforms on green practices of Gen Z: The mediating role of environmental awareness and consciousness. *Cleaner and Responsible Consumption*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.clrc.2023.100109>.

Anggraeni, D. & Balqiah, E. (2021). What Influence Indonesian Millennial to Have Environmentally Conscious Consumer Behavior?. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.087>.

Ayu Wandari, N. K. M., & Darma, G. (2020). Pengelolaan Karakter Green Behavior pada Generasi Milenial dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Green Product. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 48-57. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i02.305>

Dewi, I. G. A. A. Y. (2018). Peran Generasi Milenial Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Desa Penatih Dangin Puri Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(2). <https://doi.org/10.22225/pi.3.2.2018.84-92>

Dilotsotlhe, N., Akbari, N., (Reviewing editor) (2021) Factors influencing the green purchase behaviour of millennials: An emerging country perspective, *Cogent Business & Management*, 8(1), <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1908745>

Fitriani, R. (2017). PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA. S1 skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, <https://eprints.uny.ac.id/55047/1/SKRIPSI.pdf>

Gan, J. E., & Nuli, S. (2018). Millennials' environmental awareness, price sensitivity and willingness to pay for Green Hotels. *Journal of Tourism*, 10(2), 47-62. <https://fhtm.uitm.edu.my/images/jthca/Vol10Issue2/Chap-5.pdf>

Genoveva, G., Tanardi, J. (2022). Green entrepreneurship: A new paradigm for millennials in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*. 17 (4). 1133-1140. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.170410>

Hidayatullah, A. D. (2021). RESPON DAN PERAN GENERASI MUDA DALAM AGENDA PERUBAHAN IKLIM. *Jurnal Sosiologi Agama*, 2(1). ISSN: 2715-2065. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/sr/article/view/11658>

Kusumaningtiar, D. A. (2020). ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN (KMS 244). https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F361393%2Fmod_resource

- %2Fcontent%2F2%2F02_7263_KMS244_092018.pdf
- Midayanti, N. (2022). STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA 2022 (C. Chryssanti, D. Aryanti, & Krismawati, Eds.). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2022/11/30/eb06d1c8e37285cac10c3086/statistik-lingkungan-hidup-indonesia-2022.html>
- Mamahit, M. V., Kalangi, J. B., Pandowo, M. H. C. (2019). ANALYZING THE PURCHASE INTENTION OF TUMBLER BY MILLENNIAL GENERATION IN MANADO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. ISSN 2303-1174. 7(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24213>
- Moslehpour, M., Chaiyapruk, P., Faez, S., Wong, W.-K. Generation Y's Sustainable Purchasing Intention of Green Personal Care Products. *Sustainability*. (2021). 13, 13385. <https://doi.org/10.3390/su132313385>
- Novita, N. (2022). KESEDIAAN UNTUK MEMBAYAR PRODUK RAMAH LINGKUNGAN PADA GENERASI MILENIAL DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 32–47. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.148>
- Nurpratiwi, S. ., Amaliyah, A., & Renanda, N. Z. (2023). Pendampingan Penguatan Nilai Kesadaran Lingkungan pada Karang Taruna Kelurahan Bukit Duri Jakarta Selatan. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 73–82. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.4978>
- Naderi, I., Steenburg E. V., (2018). Me first, then the environment: young Millennials as green consumers, *Young Consumers*, <https://doi.org/10.1108/YC-08-2017-00722>
- Ogiemwonyi, O., (2022). Factors influencing generation Y green behaviour on green products in Nigeria: An application of theory of planned behaviour, *Environmental and Sustainability Indicators*, 13, 100164, ISSN 2665-9727, <https://doi.org/10.1016/j.indic.2021.100164>.
- Putra, P. F. (2016). PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DALAM ORGANISASI GREENPEACE REGIONAL YOGYAKARTA. 5(2). <https://doi.org/10.21831/sakp.v5i2.5195>
- Shamsi, M. S., Sharma, A., & Narula, S. (2022). Does Environmental Awareness Via SNSs Create Sustainable Consumption Intention Among The Millennials?. *Journal of Content, Community & Communication*, 15, <https://doi.org/10.31620/JCCC.06.22/08>
- Sapuan, I. (2020). PEMBENTUKAN KARAKTER GREEN BEHAVIOR PADA GENERASI MILENIAL DALAM MENINGKATKAN PENGGUNAAN ECO-PRODUCT. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 143–154. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i4.821>
- Sekretaris Jenderal KESDM. (2020). Inventarisasi Emisi GRK Bidang Energi 2020. Pusat Data dan Teknologi Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. <https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-inventarisasi-emisi-gas-rumah-kerja-aca-sektor-energi-tahun-2020.pdf>
- Trager, V., & Drozd, K. (2019). Encouraging pro-environmental behaviour amongst Millennials in Online Communities . The role of information and goal-frames on Instagram (Dissertation, Malmö universitet/Kultur och samhälle). <https://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:mdu:diva-21624>
- Ulinnuha, Y. A. (2022). HUBUNGAN ANTARA GAYA HIDUP DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG. Undergraduate thesis, Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. http://repository.unissula.ac.id/26806/1/30701501777_fullpdf.pdf